

PEDOMAN BAGI PENULIS

PENGAJUAN NASKAH

PERSYARATAN UMUM: Naskah yang diajukan belum pernah diterbitkan dan tidak sedang dalam proses evaluasi publikasi lain; telah mendapat persetujuan dari ko-penulis, jika ada, sebagai pihak yang sama-sama bertanggung jawab terhadap naskah. Penerbit tidak akan bertanggung jawab terhadap klaim atau permintaan kompensasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan naskah.

Naskah hendaknya dikirim rangkap dua disertai dengan *softcopy* atau file elektronis dan diberi pengantar dari kepala unit kerja, serta dialamatkan kepada: Redaksi Pelaksana Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesian Agricultural Research and Development Journal), PUSTAKA, Jalan Ir. H. Juanda No. 20, Bogor 16122, Telepon: (0251) 8321746, Faks.: 62-251-8326561, *E-mail*: publikasi@pustaka-deptan.go.id, *website*: <http://www.pustaka-deptan.go.id>.

Naskah yang diajukan harus dalam kondisi baik, diketik di atas kertas kuarto putih pada satu permukaan saja, memakai dua spasi. Pinggir kiri kanan tulisan disediakan ruang kosong minimal 3,50 cm dari pinggir kertas. Panjang naskah sebaiknya tidak melebihi 20 halaman termasuk tabel dan gambar.

RUANG LINGKUP: Jurnal ini memuat tinjauan (*review*) mengenai hasil-hasil penelitian yang telah diterbitkan, dikaitkan dengan teori, evaluasi hasil penelitian lain dan atau ketentuan kebijakan, dengan ditujukan kepada pengambil kebijakan sebagai bahan pengambil keputusan. Permasalahan dibahas secara komprehensif serta bertujuan memberi informasi tentang teknologi pertanian di Indonesia.

PENYIAPAN NASKAH

BAHASA: Jurnal memuat artikel dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik. Pemakaian istilah supaya mengikuti Pedoman Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

BENTUK NASKAH: Naskah disusun dalam urutan sebagai berikut: judul tulisan, nama penulis dan alamatnya, abstrak bahasa Indonesia dan Inggris (250 kata) dan kata kunci (bahasa Indonesia dan Inggris), pendahuluan, pokok masalah, kesimpulan dan saran (jika perlu), diakhiri dengan daftar pustaka.

JUDUL NASKAH: Judul harus singkat, faktual dan informatif, yang mencerminkan secara tepat isi naskah. Judul tidak boleh lebih dari 15 kata. Nama penulis serta nama lembaga (institusi) tempat kerja penulis disertai alamat lengkap, nomor telepon, faks, dan email dicantumkan di bawah judul. Bila penulis lebih dari seorang maka penulisan namanya mengikuti kode etik penulisan. Jika dirasa perlu, judul naskah dapat dilengkapi dengan subjudul untuk mempertegas maksud tulisan.

ABSTRAK: Abstrak merupakan ringkasan elemen-elemen terpenting dari naskah, ditulis dalam satu paragraf tidak lebih dari 250 kata. Abstrak harus dapat menggambarkan dengan ringkas mengenai masalah, tujuan penulisan, dan kesimpulan. Hindari singkatan dan referensi di dalam abstrak.

KATA KUNCI: Minimal tiga sampai lima kata kunci yang terdiri atas satu kata atau gabungan kata yang menunjukkan subjek-subjek utama di dalam naskah.

SATUAN PENGUKURAN: Satuan ukuran di dalam teks dan grafik memakai sistem metrik, misalnya dalam satuan mikron, mm, cm, km, untuk panjang; cm³, liter untuk volume; dan g, kg, ton untuk berat. Hindari memakai satuan pikul, kuintal, dan lain sebagainya.

TABEL: Tabel hendaknya diberi judul singkat tetapi jelas dengan catatan secukupnya, termasuk sumbernya, sedemikian rupa sehingga setiap tabel mampu menjelaskan informasi yang disajikan secara mandiri. Setiap tabel diberi nomor secara berurutan dan diulas di dalam teks.

GAMBAR DAN GRAFIK: Gambar dan grafik dibuat dengan garis cukup tebal sehingga memungkinkan penciutan dalam proses mencetak. Semua simbol dan singkatan dalam gambar dan grafik harus dijelaskan. Seperti halnya pada tabel, keterangan pada grafik harus mencukupi agar dapat disajikan secara mandiri. Gambar dan grafik harus diulas dalam teks. Redaksi akan memberikan bantuan, jika dibutuhkan untuk menggambar ulang gambar dan grafik. Foto hitam putih atau berwarna hendaknya mempunyai kualitas yang baik.

SITIRAN PUSTAKA: Pustaka disusun menurut abjad berdasarkan nama (keluarga) penulis pertama. Setiap pustaka yang tercantum pada daftar pustaka harus dikutip (disitir) pada teks, dan sebaliknya setiap kutipan (sitasi) harus dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pustaka primer dari beberapa penulis diharapkan lebih banyak daripada pustaka sekunder, dan pustaka dari dalam negeri lebih banyak daripada pustaka dari luar negeri. Naskah dengan banyak pustaka dari luar negeri dapat diterima jika masalah yang dibahas bermanfaat atau berdampak langsung terhadap Indonesia.

Penulisan pustaka pada teks menggunakan sistem "nama-tahun" dengan dua bentuk, misalnya Hakim dan Sutarman (1991) dan (Hakim dan Sutarman 1991). Jika lebih dari satu pustaka disebutkan bersama-sama maka penulisannya disusun berdasarkan tahun terbit. Contohnya, (Harahap 1993; Roesdiyanto dan Purwantini 2001; Simanjuntak 2002; Setioko 2003; Suparyanto 2004). Jika terdapat lebih dari dua penulis maka nama (keluarga) penulis pertama diikuti dengan *et al.* Namun *et al.* tidak boleh digunakan dalam Daftar Pustaka walaupun dapat digunakan di dalam teks. Semua nama penulis

dan nama editor harus ditulis secara lengkap pada Daftar Pustaka. Referensi yang tidak diterbitkan supaya dihindari. Contoh format referensi:

Artikel Jurnal (Jurnal Primer)

Baliyadi, Y., W. Tengkanoo, Bedjo, dan Purwantoro. 2008. Validasi rekomendasi pengendalian hama terpadu kedelai di lahan sawah dengan pola pergiliran tanaman padi-kedelai-kedelai. *Agritek* 16(3): 492-500.

Buku

Norris, R.F., E.P. Caswell-Chen, and M. Kogan. 2003. *Concepts in Integrated Pest Management*. Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey. 586 pp.

Artikel dalam Buku

Marwoto. 2007. Potensi ekstrak daun *Aglaiia odorata* untuk pengendalian hama polong kedelai. hlm. 396-404. *Dalam* D. Harnowo, A.A. Rahmiana, Suharsono, M.M. Adie, F. Rozi, Subandi, dan A.K. Makarim (Ed.). *Peningkatan Produksi Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian Mendukung Kemandirian Pangan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.

Tesis/Disertasi

Doda, J. 1980. *Studi Kelimpahan dan Keragaman Jenis Serangga di Daerah Pertanian Desa Transmigrasi Mopuya Kabupaten Bolaang Mongondow (Sulawesi Utara)*. Tesis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. 107 hlm.

Naskah Prosiding

Ardiwinata, A.N., W. Tengkanoo, dan M. Iman. 1997. Senyawa kimia tanaman inang penarik imago *Etiella zinckenella* dan *Heliothis armigera*. hlm. 368-376. *Dalam* M. Arifin, Soetrisno, D. Soetopo, I.W. Laba, Harnoto, A. Kusmayadi, Siswanto, I.M. Trisawa, dan D. Koswanudin (Ed.). *Prosiding Seminar Nasional Tantangan Entomologi pada Abad XXI*, Bogor, 8

Januari 1997. Perhimpunan Entomologi Indonesia Cabang Bogor dan Proyek Pengendalian Hama Terpadu.

Naskah Konferensi

Chin, L.J., L.M. Tan, and K. Wegleitner. 2007. Occurrence of mycotoxins in feed samples from Asia. A continuation of the bromin mycotoxins survey program. Paper presented in 15th Annual ASA-IM Southeast Asian Feed Technology and Nutrition Workshop, 27-30 May 2007, Bali-Indonesia.

Naskah Laporan Hasil Penelitian

Tengkanoo, W., D. Soekarna, E. Surachman, dan M. Roovers. 1977. Fluktuasi serangan hama penting pada berbagai stadia pertumbuhan tanaman kedelai varietas Orba MK 1973-MP 1974/1975. *Laporan Kemajuan Penelitian Seri Hama/Penyakit No. 10*: 8-29.

Naskah online

Brown, W.L. 2007. Bioprospecting. *Missouri Botanical Garden*. <http://www.wlbcntr.org/bioprospecting.htm#>. [17 September 2007].

MEKANISME SELEKSI NASKAH

Redaksi melakukan koreksi dan perbaikan serta mengubah format sesuai dengan sifat jurnal yang informatif tanpa mengubah arti dari naskah. Redaksi akan mengembalikan naskah kepada penulis untuk diperbaiki sesuai dengan hasil koreksi redaksi serta naskah yang tidak dapat diterima dengan alasan sesuai dengan keputusan Dewan Redaksi. Penulis diharapkan segera mengembalikan perbaikan naskah agar dapat diterbitkan pada waktunya. Contoh cetak naskah sebelum terbit akan dikirimkan ke penulis untuk mendapatkan persetujuan. Kepada setiap penulis diberikan dua eksemplar jurnal ditambah 5 eksemplar *reprint*.